

PENERAPAN MNEMONIK SEBAGAI METODE ALTERNATIF UNTUK MENGHAFAL HURUF IKHFA'

Miftakhul Rizal M.
 STAI Sangatta, Indonesia
Email: miftahmubaidilla@gmail.com

Article Info

Received	Accepted	Published
28 Oktober 2022	21 Desember 2022	30 Desember 2022

Keywords:

Verbal Mnemonic
 Visual Mnemonic
 Mnemonic Method

ABSTRACT

Memorizing is the way of learning process to receive the material that has been learned. There is an important subject at elementary school, it is tajwid. The materials in Tajwid must be memorized by learner. There are 15 alphabets of ikhfa' must be memorized quick and easily also has a strong memorize if they will be needed on soon. Thus, the researcher researched that has titled implementation of mnemonic as alternative method to memorize ikhfa' alphabets. The researcher used qualitative approach. In this research has 14 participants then they are called the learner. In the mnemonic method, the teacher arranged the words that representative the alphabets of ikhfa' then combined them to the picture that has found or searched by teacher. The learner follow the voice of teacher for three times about arranging word of ikhfa'. The word is Pak Dhodzo Tsadzin teko Shoqo Kutho pakai Jaz, Syafatu dan Dasi. Then, after memorizing and the learner has memorized the sentences, teacher tested them to write or speak the 15 alphabets of ikhfa'. Based on the researcher's survey, all of learner can mention 15 alphabets of ikhfa'. This research explains that the implemented mnemonic can be used as alternative method to memorize 15 alphabets of ikhfa'.

ABSTRAK

Kata Kunci:

Mnemonik Verbal
 Mnemonik Visual
 Metode Mnemonik

Menghafal merupakan proses belajar untuk menerima materi yang telah dipelajari. Terdapat materi pelajaran di sekolah dasar, yaitu tajwid. Materi tajwid harus dihafal oleh siswa. Ada 15 huruf ikhfa' yang harus dihafal dengan cepat dan mudah serta memiliki hafalan yang kuat jika dibutuhkan setiap saat. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian yang berjudul penerapan mnemonic sebagai metode alternatif untuk menghafal huruf ikhfa'. Penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini terdapat 14 partisipan yang kemudian disebut sebagai siswa. Pada metode mnemonik, guru menyusun kata-kata yang mewakili abjad atau huruf ikhfa' kemudian menggabungkannya dengan gambar yang telah ditemukan atau dicari oleh guru. Siswa mengikuti suara guru sebanyak tiga kali dalam menyusun kata ikhfa'. Kata tersebut adalah Pak Dhodzo Tsadzin teko Shoqo Kutho pakai Jaz, Syafatu dan Dasi. Kemudian, setelah hafalan dan siswa sudah hafal kalimat-kalimatnya, guru mengevaluasi mereka dengan cara tes tulis atau lisan yaitu siswa menulis atau mengucapkan 15 huruf ikhfa'. Berdasarkan survei penulis, semua siswa dapat menyebutkan 15 huruf ikhfa'. Penelitian ini menjelaskan bahwa mnemonic yang diterapkan dapat digunakan sebagai metode alternatif untuk menghafal 15 huruf ikhfa'.

Copyright and License:

Authors retain copyright and grant the journal right of first publication with the work simultaneously licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](#) that allows others to share the work with an acknowledgment of the work's authorship and initial publication in this journal.



1. PENDAHULUAN

Menghafal merupakan cara belajar yang digunakan untuk mengingat materi pelajaran. Materi yang sifatnya penting untuk dipelajari di madrasah di antaranya adalah pelajaran tajwid. Terdapat 5 hukum bacaan Nun Sukun ُ dan Tanwin (، ، ،) yang harus dihafal dan dipahami oleh siswa yaitu hukum bacaan idzar, iqlab, idzghom bighunnah, idzghom bilaghunnah dan ikhfa'. Jumlah huruf dari masing-masing hukum bacaan tersebut yaitu 6 (enam) huruf hijaiyyah ء غ ع خ ح م from hukum bacaan idzhar, 1 (satu) huruf hijaiyyah ب from hukum bacaan iqlab, 4 (empat) huruf hijaiyyah و م ن ي from hukum bacaan idzghom bighunnah, 2 (dua) huruf hijaiyyah ر ل from hukum bacaan idzghom bilaghunnah and 15 (lima belas) huruf hijaiyyah ت ث ج ذ ز س ش ص ض ط ظ ف ق ك from hukum bacaan ikhfa'. Jumlah 15 huruf hijaiyyah dari hukum bacaan ikhfa' tersebut lebih banyak dan lebih sulit dihafal dibandingkan dengan jumlah huruf hijaiyyah hukum bacaan idzhar, iqlab, idzghom bighunnah dan idzghom bilaghunnah. Penghafalan 15 huruf tersebut dibutuhkan cara tertentu agar siswa mudah, cepat menghafal dan mengingatnya. Jika 15 huruf hijaiyyah hukum bacaan ikhfa' tersebut dapat dihafalkan secara mudah dan cepat, tentunya akan mempermudah pada saat membaca ayat al-Qur'an.

Terdapat 14 siswa yang belajar tentang huruf ikhfa'. Sebanyak 3 siswa telah hafal huruf ikhfa' sebelumnya dan yang lainnya belum hafal. Penulis mencoba menanyakan tentang syair yang digunakan untuk menghafal huruf ikhfa' yang kemudian 3 siswa tersebut langsung melafalkan syair tersebut. Penulis mencoba menjelaskan syair tersebut kepada siswa lainnya dan mereka tidak mengetahui dan sulit menghafal syair tersebut.

Di madrasah terdapat cara menghafal huruf tajwid yaitu di antaranya dengan syair (Ahmad Muthohhar, n.d.). Syair merupakan di antara berbagai macam metode yang dapat digunakan untuk memudahkan dan mengingat hafalan. Pada penelitian ini, penulis mengembangkan syair tersebut dengan metode mnemonic. Metode yang nantinya memudahkan semua siswa dalam menghafal huruf ikhfa', baik yang berlatar belakang dari pondok pesantren atau umum. Bagi peserta didik yang berlatar belakang pondok pesantren dan madrasah tentu hal ini tidak menjadi masalah, karena secara khususnya ada mata pelajaran al-Qur'an dan Hadis atau mata pelajaran ilmu tajwid. Berbeda dengan halnya peserta didik yang berlatar belakang sekolah umum tentu akan kesulitan, jika mereka tidak memiliki pengalaman dan kebiasaan membaca al-Qur'an, baik di Taman Pendidikan al-Qur'an atau lembaga pendidikan al-Qur'an lainnya (Surono, 2021). Metode tersebut menggunakan bantuan media visual dan teknik verbal. Metode mnemonic diharapkan dapat memudahkan, mempercepat dan mengingat hafalan 15 huruf ikhfa'. Sehingga penulis melakukan penelitian dengan judul penerapan mnemonic sebagai metode alternatif untuk menghafal huruf ikhfa'.

2. METODE

Penulis menggunakan penelitian kualitatif yang digunakan untuk mendeskripsikan langkah-langkah penerapan metode mnemonic. Pendeskripsiannya langkah-langkah suatu kegiatan yang ditekuni lebih mudah menggunakan metode kualitatif (Ahyar et al., 2020). Terdapat 14 siswa tingkat sekolah dasar sebagai partisipan dalam penelitian ini. Data penelitian diperoleh dari tes lisan yang langsung ditanyakan oleh guru kepada siswa tentang hafalan 15 huruf ikhfa'. Penulis langsung mengamati kecepatan menghafal yang ditulis pada lembar pengamatan. Penulis harus mengamati secara langsung terhadap obyek penelitian (Raco, 2018). Lembar pengamatan berisi tentang kecepatan menghafal di setiap siswa. Kecepatan penghafalan tersebut kemudian dianalisa kemudian dideskripsikan menjadi pembahasan dan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

ت ث ج ذ ز س ش ص ض ط ظ ف ق ك
Terdapat 15 huruf ikhfa' yang harus dihafal dan dipahami oleh siswa yaitu ط ظ ف ق ك dan ke-15 huruf ikhfa' tersebut tertulis dalam syair di kitab Syifaul Jinan bab ikhfa' yang telah diterjemahkan oleh KH. Ahmad Muthohhar ibn Adurrahman al-Marogi as-Samarani sebagai berikut (Muthohhar, n.d.):

"صِفْ دَائِنًا كُمْ جَادَ شَحْضُونْ قَدْسَمَا ، دُمْ طَيْأَا زِدْ فِي شَقَّى ضَعْ طَالِمَا"

Syair tersebut memiliki makna dan pesan yaitu ikutilah sifat orang-orang yang terpuji, betapa banyaknya orang yang ditinggikan derajatnya karena baik akhlaknya, langgengkanlah dalam berbuat kebaikan, tingkatkanlah ketaqwaan dan jauhilah kedholiman.

Syair tersebut juga menyebutkan 15 huruf ikhfa' yaitu:

ص، ذ، ث، ك، ج، ش، ق، س، د، ط، ز، ف، ت، ض، ظ

Setelah mengetahui 15 huruf ikhfa' yang harus dihafal oleh siswa, penulis mendeskripsikan langkah-langkah pembelajarannya. Diketahui bahwa kegiatan pembelajaran harus memuat rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh siswa secara berurutan untuk mencapai kompetensi belajar (Supraptiningsih et al., 2009). Kompetensi belajar pada penelitian ini yaitu siswa menghafal 15 huruf ikhfa'. Penulis akan mendeskripsikan langkah-langkah penerapan metode mnemonic untuk menghafal 15 huruf ikhfa' yaitu sebagai berikut:

a. Tujuan Pembelajaran

Pada langkah awal, seorang guru menentukan tujuan pembelajaran (Rizal, 2020). Tujuan pembelajaran merupakan kompetensi yang dicapai siswa setelah pembelajaran (Sanjaya, 2006). Agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, maka dibutuhkan pengorganisasian dari awal hingga selesai seluruh rangkaian pembelajaran (Mubarok, 2020). Penulis fokus pada materi menghafal huruf ikhfa' sehingga tujuan dari pembelajaran ini yaitu siswa mampu menghafal 15 (lima belas) huruf ikhfa' yaitu ظ، ض، ذ، ث، ك، ج، ش، ق، س، د، ط، ز، ف، ت، ض، ظ.

b. Merangkai Kata

Selanjutnya guru menerapkan metode mnemonic. Metode mnemonic merupakan metode yang menggunakan rangkaian kata atau kalimat sehingga kata atau kalimat tersebut mempunyai arti, mudah dibaca dan diingat oleh siswa (Fiona McPherson, n.d.). Pemilihan metode tersebut diharapkan memudahkan siswa menghafal 15 huruf ikhfa'. Metode yang sesuai dengan tujuan pembelajaran akan memudahkan siswa memahami materi belajar. Contoh rangkaian kata huruf ikhfa' yang dirangkai menjadi kalimat yaitu **Dho Dzo Tsa Dzin Sho Qo Ku Tho Jaz Sya Fa Tu Da Si**. Kalimat tersebut jika ditulis dengan huruf ikhfa' menjadi **ظَصْنُ شِدَّ صَقْ كَطْ حَزْ شَفَتْ دَسِّ**. Sehingga siswa mudah untuk mengingat huruf ikhfa'. Jika ingin diperhalus kalimatnya menjadi **Pak Dhodzo Tsadzin teko Shoqo Kutho pakai Jaz, Syafatu dan Dasi**. Kalimat tersebut semua menggunakan rangkaian huruf ikhfa' dan kalimat tersebut mudah dihafal dan diingat. Metode ini memfokuskan untuk menghafal dan mengingat kalimat tersebut. Ketika siswa sudah hafal kalimat tersebut, maka siswa juga sudah hafal dan mampu menyebutkan 15 huruf ikhfa' dengan mudah dan cepat.

c. Membuat atau Mencari Gambar

Pada saat pembelajaran, seorang guru dapat menggunakan media gambar yang sesuai dengan rangkaian kata yang telah disusun pada metode mnemonic sebelumnya. Pada tahap ini, guru membuat atau mencari gambar yang nantinya digunakan pada metode mnemonic visual. Metode mnemonic visual yaitu metode untuk memudahkan ingatan atau hafalan dengan bantuan gambar kemudian mendeskripsikan gambar tersebut menjadi kalimat yang mempunyai arti dan mudah diingat oleh siswa (Rizal, 2021).

Rangkaian kata yang telah ditentukan yaitu *Pak Dhodzo Tsadzin teko Shoqo Kutho pakai Jaz, Syafatu dan Dasi*. Oleh karena itu, seorang guru dapat membuat/mencari/menggunakan gambar kartun atau seorang yang memakai jas, dasi dan sepatu. Pemilihan gambar tersebut untuk membantu memudahkan ingatan dan hafalan siswa (M. R Mubaidilla, 2013). Kemudian guru mendeskripsikan gambar tersebut dengan rangkaian kata kepada siswa. Siswa menirukan dan mengulang serta menghafal rangkaian kata yang diucapkan oleh guru. Rangkaian kata yang disusun harus sesuai gambar. Penulis menampilkan contoh gambar sebagai berikut:



Pada gambar yang ditampilkan guru yaitu seorang laki-laki memakai jas, sepatu dan dasi. Ditampilkannya gambar seorang laki-laki karena rangkaian katanya adalah Pak Dhodzo Tsadzin teko

Shoqo Kutho pakai Jaz, Syafatu dan Dasi. Pak Dodo Sadin merupakan sebutan seorang laki-laki. Kemudian dapat diperhalus lagi dengan kalimat “Pak Dodo Sadin Soko Kuto pakai Jas, Sepatu, Dasi”. Penulis menyajikan tabel tentang 15 huruf ikhfa’ yang terdapat dalam kalimat tersebut untuk memudahkan dalam memahami kalimat yang telah dirangkai.

Tabel 1: Huruf Ikhfa’ yang terdapat dalam Kalimat

Kata	Tulisan Hijaiyyah	Huruf Ikhfa’	Mirip Arti Kata
Dhodzo	ظض	ظ ض	Nama Orang (Dodo)
Tsadzin	ڻڻ	ڻ ڻ	Nama Orang (Sadin)
Shoqo	ڦق	ڦ ق	Soko (dari)
Kutho	ڪط	ڪ ط	Kutho (Kota)
Jaz	جز	ج ز	Jaz (Pakaian Jas)
Syafatu	شفت	ش ف ت	Syafatu (Sepatu)
Dasi	دس	د س	Dasi (Dasi)

d. Menghafal Rangkaian Kata

Diketahui bahwa 15 huruf ikhfa’ yang harus dihafal oleh siswa yaitu huruf hijaiyyah ج ت ث د ذ س ش ص ض ط ظ ف ق ك. Sebanyak 14 siswa yang ikut berpartisipasi dalam penelitian ini. Mereka menghafal 15 huruf hijaiyyah ikhfa’ membutuhkan waktu antara 15 – 20 menit dan 3 siswa diantaranya membutuhkan waktu sekitar 5 – 10 menit dengan tata urutan huruf hijaiyyah tersebut (د ذ س ش ص ض ط ظ ف ق ك). ز س ش ص ض ط ظ ف ق ك). Kegiatan menghafal tersebut belum diterapkannya metode mnemonic.

Tabel 2: Kecepatan Menghafal Huruf Ikhfa’ Sebelum Mnemonic

Partisipan	Durasi (Menit)
1	16 menit
2	18 menit
3	16 menit
4	15 menit
5	5 menit
6	15 menit
7	20 menit
8	12 menit
9	6 menit
10	12 menit
11	9 menit
12	14 menit
13	14 menit
14	19 menit

Selanjutnya yaitu tahap diterapkannya metode mnemonic. Pada tahap ini, langkah awal yaitu guru mengucapkan kalimat “**Pak Dhodzo Tsadzin teko Shoqo Kutho pakai Jaz, Syafatu dan Dasi**” dengan menyajikan gambar karakter yang telah dibuat. Bersamaan dengan itu, siswa menirukan kalimat tersebut. Siswa mengulang kalimatnya sebanyak tiga kali. Berdasarkan hasil pengamatan penulis, saat pertama kalinya, terdapat seorang siswa yang masih terasa asing mendengarkan kalimat tersebut dan bingung dengan kata yang guru ucapkan. Pada proses menghafal percobaan kedua, seluruh siswa mulai paham rangkaian kata yang diucapkan dan hafal kalimat tersebut. Selanjutnya, penghafalan pada percobaan ketiga, seluruh siswa telah hafal rangkaian kata yang telah diucapkan oleh guru dengan durasi antara 1 – 2 menit. Beberapa siswa semangat karena mereka dapat menghafalnya secara cepat.

Hal ini merupakan motivasi tersendiri bagi mereka untuk belajar. Motivasi belajar tentunya akan mempengaruhi hasil belajar mereka. Motivasi juga mempengaruhi minat belajar siswa. Minat siswa yang tinggi karena mereka mampu menghafal akan mempengaruhi ketertarikan untuk terus belajar.

Tabel 3: Kecepatan Menghafal Huruf Ikhfa' Sesudah Mnemonic (Pertama)

Partisipan	Keterangan
1	Siswa belum hafal rangkaian kata
2	Siswa belum hafal rangkaian kata
3	Siswa belum hafal rangkaian kata
4	Siswa sudah mulai hafal
5	Siswa sudah mulai hafal
6	Siswa belum hafal rangkaian kata
7	Siswa sudah mulai hafal
8	Siswa belum hafal rangkaian kata
9	Siswa sudah mulai hafal
10	Siswa belum hafal rangkaian kata
11	Siswa sudah mulai hafal
12	Siswa sudah mulai hafal
13	Siswa sudah mulai hafal
14	Siswa belum hafal rangkaian kata

Tabel 4: Kecepatan Menghafal Huruf Ikhfa' Sesudah Mnemonic (Kedua)

Partisipan	Keterangan
1	Siswa sudah mulai hafal
2	Siswa sudah mulai hafal
3	Siswa sudah mulai hafal
4	Siswa sudah mulai hafal
5	Siswa sudah mulai hafal
6	Siswa sudah mulai hafal
7	Siswa sudah mulai hafal
8	Siswa sudah mulai hafal
9	Siswa sudah mulai hafal
10	Siswa sudah mulai hafal
11	Siswa sudah mulai hafal
12	Siswa sudah mulai hafal
13	Siswa sudah mulai hafal
14	Siswa sudah mulai hafal

Pada proses percobaan ketiga tersebut, siswa masih sebatas hafal rangkaian katanya. Hal ini merupakan kunci untuk menghafal 15 huruf ikhfa'. Langkah berikutnya guru menjelaskan terkait kalimat "Pak Dhodzo Tsadzin teko Shoqo Kutho pakai Jaz, Syafatu dan Dasi". Kata Dhodzo Tsadzin adalah huruf ظ ض ث ذ. Berikutnya adalah kata Shoqo Kutho adalah huruf ص ق ك ط and kata Jaz, Syafatu dan Dasi adalah huruf ج ز ش ف ت د س.

Dalam penerapan metode ini, yang terpenting siswa hafal dan ingat rangkaian katanya. Jika siswa telah ingat rangkaian kata tersebut, maka mereka mampu menyebutkan 15 huruf hijaiyyah tersebut. Jadi, mereka dapat menghafal, mengingat dan menyebutkan 15 huruf ikhfa' tersebut dengan lebih cepat daripada menghafal dengan tata urutan 15 huruf hijaiyyah yang belum dirangkai.

Tabel 5: Kecepatan Menghafal Huruf Ikhfa' Sesudah Mnemonic (Ketiga)

Partisipan	Keterangan
1	Siswa sudah hafal
2	Siswa sudah hafal
3	Siswa sudah hafal
4	Siswa sudah hafal
5	Siswa sudah hafal
6	Siswa sudah hafal
7	Siswa sudah hafal
8	Siswa sudah hafal
9	Siswa sudah hafal
10	Siswa sudah hafal
11	Siswa sudah hafal
12	Siswa sudah hafal
13	Siswa sudah hafal
14	Siswa sudah hafal

e. Evaluasi

Pada tahap ini, keberhasilan penerapan metode mnemonic dapat dilakukan melalui tes tulis atau tes lisan tentang hafalan huruf ikhfa' guna memperoleh informasi dari kemampuan/pemahaman siswa terkait materi yang telah dikuasai oleh siswa (TIM PEKERTI-AA PPSP LPP, 2007). Siswa disuruh menuliskan atau menyebutkan 15 huruf ikhfa' sesuai kalimat yang telah dihafal. Berdasarkan hasil survei penulis terhadap 14 siswa, mereka dapat menghafal kalimat yang telah dirangkai oleh guru dan dapat menyebutkan 15 huruf ikhfa'. Guru dapat menilai hasil kecapaian belajar siswa berdasarkan pada kelengkapan penulisan 15 huruf ikhfa' yang mereka hafal.

Tabel 6: Kecepatan Menghafal/Menyebutkan Huruf Ikhfa' Sesudah Mnemonic dengan Durasi 1 – 2 Menit

Partisipan	Keterangan
1	Siswa mampu menyebutkan huruf ikhfa'
2	Siswa mampu menyebutkan huruf ikhfa'
3	Siswa mampu menyebutkan huruf ikhfa'
4	Siswa mampu menyebutkan huruf ikhfa'
5	Siswa mampu menyebutkan huruf ikhfa'
6	Siswa mampu menyebutkan huruf ikhfa'
7	Siswa mampu menyebutkan huruf ikhfa'
8	Siswa mampu menyebutkan huruf ikhfa'
9	Siswa mampu menyebutkan huruf ikhfa'
10	Siswa mampu menyebutkan huruf ikhfa'
11	Siswa mampu menyebutkan huruf ikhfa'
12	Siswa mampu menyebutkan huruf ikhfa'
13	Siswa mampu menyebutkan huruf ikhfa'
14	Siswa mampu menyebutkan huruf ikhfa'

Berdasarkan tabel tersebut, 14 siswa telah mampu menyebutkan dan menghafal huruf ikhfa' meskipun dengan durasi kecepatan menghafal yang berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran telah tercapai.

4. KESIMPULAN

Metode mnemonic dapat membantu siswa untuk menghafal huruf ikhfa'. Siswa dengan lebih cepat dan mudah menghafal rangkaian kalimat dan dapat menyebutkan serta menghafal 15 huruf ikhfa'. Sehingga metode mnemonic yang telah diterapkan dapat digunakan sebagai metode alternatif untuk menghafal 15 huruf ikhfa'. Penulis berharap adanya penelitian selanjutnya terkait penerapan metode mnemonic pada pembelajaran materi umum.

REFERENCES

- Ahyar, H. 2020. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (H. Abadi (ed.); Issue March). Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Grup.
- McPherson, F. n.d. *Mnemonics at a glance*. Ebook dapat diakses pada link web: <https://www.memory-key.com/> atau dengan link.
- Mubaiddilla, M. R. 2013. Developing Learning Sciences Video to Improve Effectiveness of Learning Toward 5th Grade Students in MIN Rejoso Jombang. *Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*, 1–159.
- Mubarok, R. 2020. Manajemen Pembelajaran Santri Taman Pendidikan Al-Qu’ran (TPA) Darus Sakinah Sangatta Utara. *Al-Rabwah : Jurnal Ilmu Pendidikan*, XIV(2), 173–188.
- Muthohhar, A. n.d. *Kitab Tajwid Syekh Said bin Said bin Nabhan al-Hadhrami ditulis dan diterjemahkan oleh KH. Ahmad Muthohhar ibn Adurrahman al-Maroqi as-Samarani Syifaул Jinaan fii Tarjamati Hidaayatish Shibaan*. Surabaya.
- Raco, J. 2018. *Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya* (A. L (ed.)). Jakarta: PT. Grasido. <https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>
- Rizal, M. 2020. Sistem Pembelajaran Berbasis Weblog Pada Mahasiswa MPI STAI SAngatta Kutai Timur. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(1), 70–79. <https://doi.org/https://doi.org/10.55352/mudir.v2i1.107>
- Rizal, M. 2021. Pemanfaatan Media Poster Tempel untuk Komunikasi Visual di Desa Wanasaki Kecamatan Muara Wahau. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(01), 37.
- Sanjaya, W. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana Prenada Media Group.
- Supraptinginingsih. 2009. *Tematik*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bahasa.
- Surono. 2021. PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMAHAMI KAIDAH TAJWID DAN MAKHARIJ AL-HURUF MATA PELAJARAN PAI MATERI QS. YUNUS [10]: 40-41 DAN QS. AL-MAIDAH [5]: 32 MELALUI APLIKASI TAJWID Qt-MEDIA PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 SANGKULIRANG. *Al-Rabwah : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(02), 40–41.
- TIM PEKERTI-AA PPSP LPP. 2007. *Panduan Evaluasi Pembelajaran*. Surakarta: Pusat Pengembangan Sistem Pembelajaran, Lembaga Pengembangan Pendidikan, Universitas Sebelas Maret.